

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Saat dilakukan Asuhan Keperawatan Perioperatif pada kasus hemoroid dengan tindakan Hemoroidektomi penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi dengan tahap praoperatif, intraoperatif serta pasca operatif.

##### **1. Praoperatif**

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hemoroid dengan tindakan hemoroidektomi, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien di ruang preoperatif pasien mengatakan pasien mengatakan cemas karna baru pertama kali menjalani tindakan operasi, pasien mengatakan khawatir apakah operasi berjalan lancar atau tidak, wajah pasien tampak pucat dan berkeringat, pasien tampak bertanya prosedur operasi yang akan dilakukan, pasien tampak gelisah, pasien tampak tegang dan sesekali meremas remas tangannya.

Berdasarkan data penunjang diatas didapatkan diagnosa cemas berhubungan dengan krisis situasional intervensi yang dilakukan pada masalah cemas yaitu cengan reduksi cemas. Hasil evaluasi setelah melakukan asuhan keperawatan pada ny. I cemas dapat teratasi ditandai dengan pasien tampak tenang dan rileks.

##### **2. Intraoperatif**

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hemoroid dengan tindakan Hemoridektomi, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien intra operasi pasien dilakukan pembedahan pada area regio anorektal, pasien terpasang infus RL 30 tpm

pendarahan intraoperatif  $\pm$  130 cc, posisi luka insisi 4 jarum jam dengan masing-masing panjang luka 5cm.,

berdasarkan data penunjang diatas di dapatkan diagnosa resiko pendarahan b.d tindakan pembedahan sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori ialah resiko cedera. Intervensi yang dilakukan pada masalah resiko perdarahan yaitu dengan pencegahan perdarahan. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny.i masalah resiko perdarahan dalam batas normal (<500cc) hal tersebut tidak terjadi karena saat proses pembedahan dibantu menggunakan ESU sebagai alat meminimalisir perdarahan yang terjadi.

### 3. Postoperatif

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hemoroid dengan tindakan Hemoridektomi, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien pasca operasi pasien mengeluh kedinginan, akral teraba dingin, pasien diberi anestesi spinal, berdasarkan data penunjang diatas di dapatkan diagnosa resiko hipotermia perioperatif b.d tindakan pembedahan, sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori ialah nyeri akut. Intervensi yang dilakukan pada masalah hipotermia yaitu dengan manajemen hipotermia. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. I masalah hipotermi teratasi, keberhasilan tersebut didukung dengan diberikannya pemberian selimut kain pada pasien.

## B. Saran

### .1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien serta menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

## 2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien hernia inguinalis dengan tindakan operasi Herniatomy sesuai dengan standar operasional yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

## 3. Bagi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan asuhan keperawatan perioperatif ini dapat digunakan dan bermanfaat dan juga sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa terutama dalam bidang keperawatan perioperatif dan juga diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menambah bahan bacaan khususnya keperawatan perioperatif dan menambah literatur yang ada di perpustakaan jurusan keperawatan.